BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Studi Kasus. Studi Kasus merupakan penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subyek yang diteliti. Subyek yang diteliti berupa individu, kelompok, lembaga atau komunitas tertentu. Tujuan dari studi kasus adalah melakukan penyelidikan secara mendalam mengenai subyek tertentu.

3.2 Objek penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah penerapan *Activity-Based Cost System* dalam menentukan harga pokok kamar pada Amaris Hotel Malang yang terletak di Jalan Letjen Sutoyo No. 39, Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65141.

3.3 Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, Data Primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tanpa melalui perantara. Dapat berupa opini subjek baik secara individu atau kelompok. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Metode Pengumpulan Data dalam penelitian yaitu,

1. Wawancara, teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Data yang dikumpulkan umumnya berupa masalah yang bersifat kompleks, sensitif atau kontroversial. Teknik wawancara dilakukan

dengan cara *Personal* atau *Face-to-face Interviewers* yaitu secara langsung (tatap muka) antara pewawancara yang mengajukan pertanyaan secara lisan. Penelitian ini untuk mendapatkan informasi mengenai gambaran umum perusahaan, data biaya yang dikeluarkan terkait dengan pelayanan jasa, data terkait dengan kamar (jenis kamar, jumlah kamar, luas kamar), jumlah tamu dan hari menginap, jumlah tenaga kerja, dan data lainnya yang berhubungan dengan tarif kamar.

2. Dokumentasi, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui dokumen yang terkait dengan penelitian. Dokumen yang dikumpulkan umumnya berupa: faktur, jurnal, surat, memo, atau dalam bentuk laporan program. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah gambaran umum perusahaan, data biaya yang dikeluarkan terkait dengan pelayanan jasa, data terkait dengan kamar (jenis kamar, jumlah kamar, luas kamar), jumlah tamu dan hari menginap, jumlah tenaga kerja, dan data lainnya yang berhubungan dengan tarif kamar.

3.4 Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan penerapan harga pokok kamar dengan sistem Konvensional dengan penerapan harga pokok kamar menggunakan *Activity-Based Cost System*. Langkah yang digunakan adalah dengan sebagai berikut:

1. Langkah Pertama

   Menghitung harga pokok kamar menggunakan metode konvensional langkah-langkahnya sebagai berikut:

   a. Mencari data *room rate*

   b. Mencari data kamar hotel (jenis kamar, jumlah kamar, ukuran kamar, dan tarif untuk setiap jenis kamar).

c. Menghitung jumlah kamar tersedia untuk dijual:

Jumlah setiap jenis kamar *x* Jumlah kamar dalam setahun

d. Mencari data jumlah hari hunian kamar.

e. Menghitung persentase tingkat hunian untuk masing-masing jenis kamar (*occupancy rate*) dengan cara:

$$\textit{Occupancy rate} = \frac{\text{Jumlah kamar terjual}}{\text{Jumlah kamar tersedia}}$$

f. Menghitung pendapatan jasa kamar untuk masing-masing jenis kamar dengan cara:

Jumlah kamar terjual *x* Harga jual masing-masing kamar

g. Menghitung persentase pendapatan penjualan jasa kamar.

h. Menghitung biaya langsung dengan cara :

Persentase pendapatan *x* Total biaya langsung

i. Menghitung biaya tidak langsung dengan cara:

Persentase pendapatan *x* Total biaya tidak langsung

j. Menghitung harga pokok kamar dengan cara :

$$\frac{\text{Biaya langsung + Biaya tidak langsung}}{\text{Jumlah kamar terjual}}$$

2. Langkah Kedua

Menghitung harga pokok kamar menggunakan *Activity-Based Cost System.* Langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Penggolongan aktivitas: Aktivitas tersebut digabungkan dalam empat tingkat, yaitu: *unit level activities, batch level activities, product level activities,* dan *facility level activities.*

b. Pengasosiasian biaya untuk menghubungkan berbagai biaya dengan aktivitas yang bertujuan untuk menentukan besarnya biaya untuk setiap aktivitas

c. Menghitung biaya untuk kelompok aktivitas

d. Menentukan tarif kelompok *(cost pool)* dan perhitungan harga pokok untuk tiap jenis kamar

3. Langkah Ketiga

Membandingkan harga pokok masing-masing jenis kamar antara Sistem Konvensional dan *Activity-Based Cost System*.

4. Langkah Keempat

Menghitung selisih harga pokok masing-masing jenis kamar antara Sistem Konvensional dan *Activity-Based Cost System.*